



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. L.M. Harahap et al., (2024) Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 61,07% pada tahun 2021 dan menyerap 97% tenaga kerja. Namun, banyak UMKM yang masih mengalami kesulitan dalam mencapai optimalisasi laba. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi optimalisasi laba UMKM adalah penganggaran. Penganggaran adalah proses penyusunan rencana keuangan yang terperinci untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks UMKM, penganggaran dapat membantu dalam mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien, sehingga meningkatkan peluang untuk mencapai optimalisasi laba. Di dalam penyusunan laporan keuangan sendiri memiliki beberapa jenis laporan keuangan yang memiliki kegunaan dan format yang berbeda-beda. Pada dasarnya laporan keuangan sendiri memiliki beberapa bentuk atau format yang berbeda, namun saling bersangkutan antara satu dengan yang lainnya. Laporan keuangan sendiri memiliki arti yang berbeda-beda namun inti atau kesimpulan dari laporan keuangan itu sendiri yaitu sebuah laporan yang mencatat transaksi-transaksi yang ada pada sebuah perusahaan, organisasi maupun instansi lainnya. Dalam laporan sendiri memiliki beberapa istilah yakni aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, prive, dan lain lain. Maka dari itu tujuan dari penyusunan makalah ini guna untuk menjelaskan



mengenai pengertian laporan keuangan, format penyusunan laporan keuangan, dan istilah – istilah yang ada, serta masalah yang ada.

Berdasarkan (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008), tujuan utama UMKM adalah mendukung dan mengembangkan usaha agar dapat menopang perekonomian nasional melalui sistem ekonomi yang berkeadilan. Di Indonesia, UMKM berkontribusi besar dalam penciptaan lapangan kerja, meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB), serta menyediakan sumber penghidupan bagi masyarakat berpenghasilan rendah dalam menjalankan aktivitas ekonomi produktif. Dengan jumlah UMKM yang signifikan, kontribusi sektor ini sangat berperan dalam memperkuat ekonomi Indonesia, baik dalam hal penyediaan lapangan kerja maupun kontribusi terhadap PDB. Namun, kendala seperti pemahaman keuangan yang rendah menyebabkan sebagian UMKM tidak mampu mengelola bisnis mereka dengan efektif, sehingga berujung pada kegagalan usaha. Tantangan besar yang dihadapi oleh UMKM adalah keberlanjutan usaha yang sering kali bergantung pada kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara efektif. Salah satu aspek utama dalam pengelolaan keuangan adalah pengelolaan anggaran, yang menjadi fondasi bagi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan strategis. Pengelolaan anggaran yang baik memungkinkan UMKM untuk merencanakan alokasi sumber daya secara efisien, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, serta mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin muncul. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, ketidakmampuan mengelola anggaran dapat menyebabkan pemborosan, ketidakmampuan memenuhi kewajiban finansial, dan akhirnya berdampak pada

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



penurunan kinerja usaha. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk memahami bagaimana pengelolaan anggaran dapat mendukung pencapaian tujuan bisnis mereka.

Menurut Mulyadi (2001) dalam (Akil, 2022), Anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran yang lain yang mencakup jangka waktu satu tahun. Pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan bagi UMKM tetapi banyak dari pelaku usaha tidak memahami dan mengaplikasikan dari pengelolaan keuangan dalam usaha yang dijalankan. Sehingga dari hal ini menjadi keberlanjutan penelitian lain yang mana objek pada penelitian sangat mudah ditemui dan diberikan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan menggunakan empat indikator seperti penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan dan pengendalian terhadap kinerja UMKM (Khadijah dan Purba, 2020) dalam (Rivaldo et al., 2023)

Menurut (Harimurti, 2008) Penyusunan anggaran merupakan proses pembuatan rencana kerja dalam rangka waktu satu tahun, yang dinyatakan dalam satuan moneter. Penyusunan anggaran sering diartikan sebagai perencanaan laba (*profit planning*). Dalam perencanaan laba, manajemen menyusun rencana operasional yang implikasinya dinyatakan dalam laporan laba rugi jangka pendek dan jangka panjang, neraca kas dan modal kerja yang diproyeksikan dimasa yang akan datang. Kurangnya pengetahuan atau keterampilan dalam manajemen keuangan adalah tantangan lainnya yang signifikan. Banyak UMKM yang tidak memiliki pemahaman mendalam tentang cara mengelola arus kas, menyusun

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

laporan keuangan, atau melakukan analisis anggaran. Hal ini sering kali mengakibatkan keputusan bisnis yang kurang tepat, seperti pengeluaran yang tidak terkendali atau investasi yang kurang menguntungkan. Selain itu, fluktuasi ekonomi, perubahan kebijakan pemerintah, serta dinamika pasar global menambah kompleksitas dalam menjaga stabilitas laba. Dalam menghadapi tantangan ini, UMKM membutuhkan pendekatan manajemen keuangan yang lebih strategis dan terintegrasi. Dukungan dalam bentuk pelatihan, pendampingan bisnis, serta akses terhadap teknologi dan informasi pasar sangat diperlukan untuk membantu UMKM mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Dengan strategi yang tepat, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan pada akhirnya mengoptimalkan laba mereka.

Kabupaten Indragiri Hilir, di mana UMKM memiliki peran vital, penelitian ini akan menganalisis anggaran sebagai alat bantu manajemen guna mengoptimalkan laba pada UMKM di kecamatan Tembilahan. Analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dan bagaimana penerapannya dapat meningkatkan daya saing serta keberlanjutan UMKM di wilayah ini. Dalam konteks Kabupaten Indragiri Hilir, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang signifikan dalam mendukung perekonomian lokal. Namun, kendati potensi besar yang dimiliki oleh UMKM, terdapat sejumlah permasalahan yang perlu diidentifikasi dan diatasi untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan sektor ini (Paleni, 2016) dalam (Suwono, 2024).



Menurut PKBRN Surakarta dalam (Hamurwati, 2024), perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia terus menunjukkan tren yang positif. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia mencapai sekitar 66 juta unit pada tahun 2023. UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, yaitu sebesar 61% atau setara dengan Rp 9.580 triliun. Selain itu, sektor UMKM juga menyerap sekitar 117 juta tenaga kerja, atau sekitar 97% dari total tenaga kerja di Indonesia. Salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan UMKM adalah digitalisasi. Pemerintah, bersama Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, terus mendorong pelaku UMKM untuk masuk ke dalam ekosistem digital. Pada tahun 2023, pemerintah menargetkan sebanyak 24 juta unit UMKM dapat beroperasi secara digital, dengan harapan angka ini meningkat menjadi 30 juta unit pada tahun 2024.

Transformasi digital tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya saing UMKM, baik di pasar domestik maupun pasar global yang berorientasi ekspor. Secara keseluruhan, perkembangan UMKM di Indonesia menunjukkan potensi besar untuk terus tumbuh dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional. Dengan dukungan yang tepat, UMKM diharapkan dapat menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia yang kuat dan berdaya saing tinggi.

Tabel 1.1
Data UMKM Kecamatan Tembilahan

UMKM						UMKM TIDAK AKTIF	JUMLAH
MIKRO		KECIL		MENENGAH			
ODS	MANUAL	ODS	MANUAL	ODS	MANUAL		
2402	6519	472	1278	41	111	137	10823

Sumber: Dinas Koperasi UKM Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2023



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas, total UMKM yang terdaftar adalah 10.823, dengan 10.686 UMKM aktif (98,74%) dan 137 UMKM tidak aktif (1,26%). Mayoritas UMKM berada pada kategori mikro, sebanyak 9.058 unit (83,7%), diikuti kategori kecil sebanyak 1.750 unit (16,17%), dan kategori menengah hanya 152 unit (1,4%). Pendataan UMKM masih didominasi oleh sistem manual, terutama pada kategori mikro dengan 6.519 unit terdata secara manual dibandingkan 2.402 unit yang menggunakan sistem online (ODS). Data ini menunjukkan dominasi usaha mikro dalam struktur UMKM dan tingginya tingkat partisipasi UMKM aktif dalam mendukung perekonomian, meskipun sistem pendataan manual masih lebih dominan daripada sistem online, terutama di kategori mikro.lain.

Tabel 1.2
Data UMKM Berdasarkan Sektor di Tembilahan

No	Sektor Usaha	UMKM
1.	Industri Pengolahan	126
2.	Informasi Dan Komunikasi	278
3.	Jasa Lainnya	2336
4.	Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	4801
5.	Perdagangan Besar Dan Eceran - Rep Mobil Dan Motor	1972
6.	Pertambangan Dan Penggalian	0
7.	Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan	10
8.	Jumlah	9523

Sumber: Dinas Koperasi UKM Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2023, (2025)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, total UMKM yang terdaftar sebanyak 9523 usaha tersebar di berbagai sektor usaha. Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum mendominasi dengan jumlah 4.801 unit (44,35%), diikuti oleh sektor perdagangan besar dan eceran, termasuk reparasi mobil dan motor sebanyak



1.972 unit (18,22%), dan sektor industri pengolahan sebanyak 126 unit (1,17%). Sektor informasi dan komunikasi mencatat 278 unit (2,57%), sektor jasa lainnya mencatat 2.336 unit (21,58%), dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menyumbang 10 unit (0,09%). Tidak ada unit usaha yang tercatat di sektor pertambangan dan penggalian. Data ini menunjukkan bahwa sektor penyediaan akomodasi dan makan minum serta perdagangan besar dan eceran merupakan sektor dominan dalam aktivitas UMKM, mencerminkan fokus ekonomi UMKM pada kebutuhan konsumsi sehari-hari masyarakat.

Berdasarkan data UMKM di Kecamatan Tembilahan, mayoritas usaha berada pada kategori mikro dengan dominasi sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, serta perdagangan besar dan eceran. Pendataan masih didominasi oleh sistem manual, terutama pada usaha mikro, sementara sebagian kecil usaha tercatat dalam sektor jasa lainnya, industri pengolahan, dan sektor pertanian. Dengan total 9523 unit UMKM, sebanyak 98,74% di antaranya aktif, menunjukkan potensi besar bagi pertumbuhan ekonomi wilayah. Namun, untuk mengoptimalkan laba, diperlukan pengelolaan anggaran yang efisien dan mendalam. Anggaran menjadi alat manajemen penting dalam merencanakan dan mengendalikan sumber daya keuangan, serta dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan UMKM dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Dengan menganalisis variabel ini, UMKM di Kecamatan Tembilahan dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengelola biaya, dan memaksimalkan potensi laba.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.



Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian di Kecamatan Tembilahan dengan mengambil objek studi pada salah satu sector usaha UMKM yang bergerak di bidang Industri Pengolahan.. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengelolaan anggaran diterapkan dalam usaha tersebut dan sejauh mana hal itu dapat membantu dalam mengoptimalkan laba usaha. Adapun judul dari penelitian ini adalah: **“ANALISIS PENGELOLAAN ANGGARAN SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN GUNA MENGOPTIMALKAN LABA PADA UMKM DI KECAMATAN TEMBILAHAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan anggaran dilakukan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Tembilahan?
2. Apa saja bentuk strategi yang digunakan dalam mengelola anggaran usaha tersebut?
3. Bagaimana pengelolaan anggaran tersebut berkontribusi dalam mengoptimalkan laba usaha?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaan anggaran dan bagaimana cara mengatasinya?

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis bagaimana proses pengelolaan anggaran dilakukan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Tembilahan.
2. Mengidentifikasi strategi-strategi yang diterapkan dalam pengelolaan anggaran oleh usaha tersebut.
3. Menjelaskan bagaimana pengelolaan anggaran dapat berkontribusi terhadap optimalisasi laba dalam kegiatan usaha sehari-hari.
4. Mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan anggaran dan cara usaha tersebut mengatasinya.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam dua aspek utama, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

a. Manfaat Teoritis

diharapkan Penelitian ini dapat memperkaya literatur di bidang keuangan, khususnya terkait konsep Optimalisasi Laba melalui pendekatan Anggaran. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi akademisi dan peneliti lain yang ingin mengembangkan kajian serupa dengan fokus dan konteks yang berbeda di masa depan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

studi dalam menganalisis serta memberikan solusi terhadap suatu permasalahan nyata.

- 2) Hasil Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu UMKM di Kecamatan Tembilahan dalam meningkatkan pemahaman dan wawasan mereka mengenai Optimalisasi Laba, sehingga dapat diterapkan dalam praktik pengelolaan usaha.
- 3) Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti lain yang ingin menggali lebih jauh tentang peran Anggaran sebagai alat strategis dalam pengelolaan keuangan untuk mendukung optimalisasi laba di masa mendatang.

1.4 Sistematika Penulisan

Format dan Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori dasar, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis dan variabel penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Obyek dan waktu penelitian jenis dan sumber data populasi dan sampel, Teknik pengumpulan Data, dan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Obyek Penelitian, aktivitas obyek penelitian (kalau diperlukan) Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA SINGKAT PENULIS